

**PERENCANAAN KEBUTUHAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU PADA
UMKM UD BERKAH**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen**

MANAJEMEN



Disusun Oleh:

FRANSISKA BAREK LIMAHEKIN

2019120143

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi

FAKULTAS EKONOMI

MALANG

2023

RINGKASAN

Tujuan penyelidikan ini adalah untuk menentukan persyaratan timbunan bahan mentah yang dipenuhi di UD Berkah UMKM dan untuk menentukan apakah menyimpan bahan umum akan membantu pembuatan dan pendauran di fasilitas tersebut di Daerah Junrejo, Kota Batu.

Karena keterkaitannya dengan objek eksplorasi yaitu UKM pada periode tertentu, maka informasi dan data yang dikumpulkan untuk penelitian ini disesuaikan secara khusus dengan tujuan pemeriksaan. Akibatnya, itu menggunakan informasi yang diperlukan dan tambahan. Teknik pengumpulan data, termasuk penegasan, pertemuan, dan dokumentasi, digunakan untuk menghasilkan kerangka kerja untuk mengalokasikan kebutuhan pasokan barang-barang tipikal. Dua pengamat menguji hasil pertemuan: Ibu Tunik, pemilik UMKM, dan Pak Edi, seorang delegasi.

Melalui wawancara saksi dan temuan pemeriksaan diketahui bahwa UMKM di UD Berkah memproduksi bungkus kayu dan anyaman dengan susah payah. Plastik dan kayu palsu adalah bahan yang paling kuat. Pembelian komponen mentah baru-baru ini diatur sebelumnya oleh UD Berkah, yang menyebutkan jumlah yang dibutuhkan dan biaya produksi. Namun, tidak adanya organisasi dalam dokumen administratif terus menyebabkan kesalahan perencanaan yang sering terjadi.

Kata Kunci: Perencanaan, Persediaan Bahan Baku, Proses Produksi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam hal perkembangan ekonomi, pertumbuhan bisnis di Indonesia sangat pesat. Karena itu, bisnis apa pun di pasar dengan persaingan yang ketat harus menyesuaikan diri dengan perubahan dan pergolakan. Kerentanan ini adalah alasan utama ketidakbahagiaan organisasi. Oleh karena itu, untuk melestarikan keberadaan dan mewujudkan usaha, organisasi sangat penting untuk mengatur segala sesuatu yang terkait dengan upaya memelihara teknik dan menghasilkan ide-ide yang mengarah pada perubahan. (Menurut Nur Nadiah Effendi (2018), kapasitas perusahaan untuk memaksimalkan pendapatan atau laba pada akhirnya menentukan umurnya. Atau sebaliknya, kapasitas organisasi untuk menghasilkan uang bergantung pada seberapa baik ia dapat terus eksis. Hal ini membutuhkan ketelitian atau struktur dan kontrol fungsional sederhana. Ketersediaan komponen yang tidak dipoles adalah hasil dari satu upaya pengorganisasian yang juga dapat digunakan sebagai metode kontrol, terutama untuk biaya produksi. Karena nilainya yang tinggi dan dampak yang kecil pada biaya operasi, bahan baku adalah salah satu aset perusahaan yang paling penting. Bahan baku, kemasan, komoditas jadi, atau mesin pendukung adalah contoh produk. Penyimpanan sumber daya alam berada di bawah batas manajemen dan peraturan. Untuk memenuhi permintaan sumber daya mentah dengan harga yang dapat diterima dan pada waktu yang tepat, beberapa prosedur persiapan dan pengendalian digunakan Sebagian

besar organisasi sering merencanakan dan mengelola operasi mereka dengan menggunakan pelajaran yang dipetik dari masa lalu daripada pendekatan saat ini (Nadiyah Nur Effendi. 2018).

Untuk mencegah pemborosan sumber daya biasa, Blocher (2007: 12) menegaskan bahwa bahan baku yang digunakan saat ini memerlukan perencanaan yang cermat dari kuantitas stok dan pemantauan kualitas. Biaya permintaan komponen mentah dan biaya batas, misalnya, dapat dikurangi melalui penggunaan operasi pengendalian bahan baku.

Organisasi adalah salah satu komponen penting dari operasi organisasi. Menurut (Gunawan, 2016: 21), bisnis yang mengambil risiko tidak dapat memenuhi permintaan pelanggannya akan kehilangan kemungkinan untuk menghasilkan uang dan tidak akan dapat memberikan layanan yang diinginkan pelanggan tanpa persediaan. Karena persaingan yang ketat, bisnis harus menciptakan lebih banyak untuk memenuhi permintaan. Untuk melakukan ini, mereka harus mempertimbangkan setiap langkah dari proses pengembangan.

Karena saham merupakan bagian terbesar dari modal usaha untuk organisasi dan UMKM, saham juga merupakan salah satu komponen utama modal kerja (Gunawan, 2016). Barang yang tidak terjual merupakan stok dalam bisnis pertukaran, sedangkan barang yang belum selesai, barang dalam proses, persediaan MRO, dan barang jadi merupakan persediaan pada bisnis kontemporer (Heizer dan Render, 2015: 554).

Asosiasi tidak diragukan lagi harus mendapatkan nilai tertinggi (Gunawan, At Al, 2018). Organisasi harus dapat menggunakan setiap aspek produksi

mereka untuk mencapai tujuan yang sangat menakjubkan. Pelaku usaha harus dapat menjaga atau mempertahankan kelangsungan proses pembuatan agar tidak terjadi permasalahan pada saat pelaksanaan.

Dengan ilustrasi tersebut di atas, manajemen stok sangat penting untuk merancang keuntungan jangka panjang. Tingkat stok berdampak pada item, biaya, desain, kualitas, waktu ekstra, kelebihan kapasitas, response klien, dan keuntungan keseluruhan karena eksekusi lead time yang buruk. Variabel yang mempengaruhi tingkat stok Agus Ahyari (2012: 33) melacak harga bahan alami, alat pengukur pemanfaatan, strategi pengeluaran, konsumsi bahan, waktu tunggu, stok keamanan, pengembalian pembelian, dan biaya bahan mentah. Mempertimbangkan analisis Sartono (2000: 395), yang menyatakan bahwa biaya kapasitas yang dikeluarkan selama periode waktu tertentu biasanya akan meningkat seiring dengan persediaan yang dimiliki.

Dalam organisasi pengumpul, stok ini dapat dibagi menjadi tiga kelas: stok bahan alami, stok barang dalam proses, dan stok barang jadi. Pengeluaran terbesar untuk tiga jenis stok yang berbeda diserap oleh banyak bahan biasa. Bagaimanapun, berbagai kelompok mempertahankan pasokan campuran umum yang konsisten. Organisasi memutuskan untuk mempertahankan simpanan sumber daya alam yang signifikan karena harus memiliki cadangan keselamatan jika persediaan pemasok tertunda, yang memungkinkan siklus pengembangan berjalan sesuai jadwal.

Seperti yang telah ditunjukkan, menyadari bahwa tujuan lain adalah untuk mempertahankan harga bahan baku saat ini atau untuk merencanakan

kenaikan di masa depan dengan mengakumulasi. Ini berfungsi sebagai peringatan bagi produsen bahwa mereka harus mengantisipasi peningkatan permintaan pelanggan untuk lebih banyak produk mereka, selain mencegah kenaikan biaya penyediaan sumber daya dasar. Karena keengganan konsumen untuk bermigrasi ke merek lain, produsen tidak akan kehilangan klien mereka saat ini.

Di Kelurahan Junrejo Kota Batu, UD Berkah UMKM memproduksi peralatan masak dan pernak-pernik seperti cobek, talenan, gayung, keranjang, dan lain-lain. Penjualan peralatan kuliner dan kenang-kenangan telah berkembang di Malang dan luar kota Malang dengan kerangka kontrak dengan bertanya atau langsung ke UD Berkah. Pemilik bisnis memprediksi pembelian dari bulan atau tahun sebelumnya dan mendasarkan rencana mereka pada kualitas bahan mentah dan pesanan. Pembelian bahan baku tidak didokumentasikan secara lengkap. Hanya jumlah yang diperoleh dan biaya bahan baku yang dicatat, bukan jumlah yang digunakan atau sisa penggunaan. Hal ini berimplikasi bahwa ketersediaan sumber daya kayu mentah terkadang dapat menurun selama proses produksi, bahkan pada bulan-bulan tertentu seperti musim hujan.

Operasi perusahaan UKM terkena dampak negatif karena mereka tidak dapat memastikan pasokan bahan baku yang asli karena kurangnya pengetahuan tentang cara yang paling efektif untuk memenuhi kebutuhan akan persediaan bahan alami yang andal. Sangat penting untuk memiliki strategi bahan baku yang sesuai ketika berhadapan dengan perusahaan untuk

menjamin kinerja yang optimal. Jika pengelolaan stok bahan rutin ditingkatkan dan catatan menyeluruh dipelihara, keberadaan UKM akan meningkat. Salah satu kesulitan yang umumnya muncul ketika terjadi kelebihan atau kekurangan komponen yang tidak dimurnikan selama prosedur perakitan adalah pengorganisasian stok yang tidak memadai. Masalah ini biasanya terjadi di UD Berkah Bu Tunik karena pelaku UMKM tidak memahami bagaimana mempersiapkan kebutuhan pasokan bahan baku. Latar belakang pendidikan pelaku usaha UMKM memiliki pengaruh tambahan pada bakat mereka.

Dengan demikian, berdasarkan uraian diatas judul penelitian ini adalah “Perencanaan kebutuhan persediaan bahan baku terhadap proses produksi pada UD Berkah”.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana kebutuhan pasokan bahan baku yang direncanakan oleh UD Berkah Kecamatan Junrejo Kota Batu?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk lebih mengetahui tata cara perencanaan pengiriman bahan baku pada UMKM UD Berkah Kecamatan Junrejo Kota Batu.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Temuan penelitian ini digunakan untuk memperluas pengetahuan di bidang administrasi fungsional, khususnya masalah pengaturan pasokan bahan alam.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi perusahaan

informasi ini sebagai sumber daya dan panduan untuk merencanakan pasokan sumber daya alam sehingga tidak terjadi kerugian akibat kelebihan atau kekurangan bahan baku. juga dapat menggunakan informasi ini untuk memperbaiki prosedur yang sudah digunakan, menjadikannya lebih baik jika kemungkinannya sudah sangat baik.

2. Bagi penulis

Tingkatkan pemahaman tentang manajemen operasional, terutama dalam menentukan kebutuhan bahan baku untuk proses manufaktur..

3. Bagi mahasiswa lain

Dapat berfungsi sebagai panduan dan sumber data untuk studi sejenis.

4. Bagi universitas

Memberikan informasi kepada perguruan tinggi untuk meningkatkan metode pengajaran agar dosen lebih inovatif, efektif,

dan efisien, meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Euneke A,et.all.(2021). *Perencanaan Produksi & Pengendalian Persediaan*. UB Press: Malang
- Herawati,H, Mulyani. (2016). *Pengaruh Kualitas Bahan Baku Dan Proses Produksi Terhadap Kualitas Produk Pada UD.Tahu Rosydi Puspon Maron Probolinggo* Jurnal.unej.ac.id Vol.
- Karmila.(2017). *Perencanaan Dan Pengendalian Persediaan Bahan Baku Terhadap Proses Produksi Di PT Barokah Biqalbin Salim Rumah Jahit Akhwat Makassar (RJA)*
- Liswati. (2018). *Produk Kreatif Dan Kewirausahaan*.Jakarta: PT Gramedia Wirahusada.
- Nugroho,W.P. (2020). *Perencanaan Kebutuhan Bahan Baku Dengan Menggunakan Metode Min-Max Stock*.Skripsi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis,Universitas Jember. Indramayu,
- Rizky,C.et,all. (2017). *Analisis Perbandingan Metode Eoq Dan Metode Poq Denganmetode Min-Max Dalam Pengendalian Persediaan Bahan Baku Pada PT Sidomuncul Pupuk Nusantara*.jurnal.polines.ac.id
- Sudirman A,et.all. (2022). *Studi Kelayakan Bisnis*. CV.Media Sains Indonesia: Bandung.
- Widjaja,W.et.all.(2022). *Manajemen Produksi Dan Operasi*. Yayasan Cendikia Mulia Mandiri:Batam
- Ahyari, Agus. (1986). *Manajemen Produksi Pengendalian Produksi*. Yogyakarta:BPFE
- Assauri, Sofjan. *Manajemen Produksi dan Operasi* edisi revisi. FEUI, Jakarta 2004
- Assauri, Sofyan. 2004. *Manajemen Produksi dan Operasi* CP-FEUI: Jakarta
- Assauri, S. 2008. *Manajemen Produksi dan Operasi*.Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.
- Iqra Wardani, 2014 *Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Dalam Upaya Menekan Biaya Produksi* pada PT. *Eastern pearl flour mills* Makassar, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar.
- Handoko, T. H. 2000. *Dasar-Dasar Manajemen Produksi dan Operasi*. Yogyakarta: BPFE.

Heizer,Render. 2015. *Operational Management*. Edisi Sebelas. Salemba Empat, Jakarta.

Gaspersz, Vincent, 2001, *Total Quality Management*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Handoko. 2011. *Pengaruh Persediaan Bahan Baku Dan Proses Produksi Terhadap Kualitas Produk di CV.Banyu Biru Connection*.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.CV